

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang berkaitan optimalisasi kombinasi produksi tahu pada agroindustri tahu di Desa Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Produsen tahu di Desa Selanegara mayoritas pria berusia pra lansia dengan tingkat pendidikan rendah, namun memiliki pengalaman usaha selama 26 tahun. Usaha mereka belum memiliki surat izin usaha dan memperkerjakan tiga pekerja.
2. Biaya produksi tahu putih didominasi oleh biaya kedelai yaitu Rp133.006,45 per hari dengan rata-rata penerimaan per hari sebesar Rp187.500,00 dan keuntungan Rp8.210,19 per hari. Sementara itu, tahu goreng memiliki Rp525.375,58 per hari, penerimaan rata-rata per hari Rp1.197.000,00 dengan keuntungan Rp255.758,77 per hari.
3. Analisis POM-QM menunjukkan kombinasi produksi optimal untuk keuntungan maksimum Rp267.490,21 adalah 574 potong tahu putih (26 potong lebih sedikit dari produksi aktual) dan 2.406 potong tahu goreng (10 potong lebih banyak). Kendala utama dalam produksi adalah keterbatasan kedelai dan minyak goreng, dengan nilai dual masing-masing Rp684.000,1 dan Rp26.239,29.
4. Analisis sensitivitas tahu goreng memiliki selang kepekaan tinggi (batas bawah 13,68 dan batas atas *infinity*), sedangkan sumber daya seperti kedelai dan minyak goreng memiliki selang kepekaan terbatas, yaitu kedelai sebesar 48,1128 dan batas atasnya sebesar 72,7971. Selang kepekaan minyak goreng dengan batas bawah 0 dan batas atasnya sebesar 8,6886.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Para produsen tahu di Desa Selanegara meningkatkan kapasitas usaha melalui pelatihan manajemen dan teknologi produksi serta melakukan pengurusan surat izin usaha untuk memperluas akses ke pasar dan sumber pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil analisis POM-QM produsen perlu mengatur kombinasi produksi sesuai rekomendasi untuk memaksimalkan keuntungan dan melakukan evaluasi secara berkala mengenai kapasitas produksi agar tetap sesuai dengan keadaan pasar dan ketersediaan sumber daya.
3. Para produsen tahu di Desa Selanegara sebaiknya menambah penerimaan dengan mempertimbangkan inovasi produk dari ampas tahu menjadi tepung ataupun membuat kemplang tahu serta kerupuk tahu

